



INKUBATOR BISNIS HIDAYATUL MUWAFFIQ

PENOMPO – JETIS – MOJOKERTO

Jl. KH. Hasyim Asy'ari, Ds. Penompo Kec. Jetis Kab. Mojokerto. Prov. Jatim Tlp. 083836103304 Kode
Pos (61352)website:<https://klik.or.id/INKUBATORHIDMU> E-mail: blkkhidayatulmuwaffiq@gmail.com

DOKUMEN MODEL INKUBASI

INKUBATOR BISNIS HIDAYATUL MUWAFFIQ

Spesialisasi: Inkubator Kreatif

I. Pendahuluan

Inkubator Bisnis HIDAYATUL MUWAFFIQ (IBHM) merupakan lembaga yang berkomitmen untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan bisnis di sektor kreatif. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan teknologi, IBHM bertujuan mencetak pelaku usaha kreatif yang inovatif, berdaya saing, dan mampu memberikan dampak sosial maupun ekonomi yang positif di masyarakat.

II. Tujuan Inkubasi

1. **Memberdayakan Usaha Kreatif:** Membantu pelaku usaha kreatif dalam mengembangkan ide bisnis mereka menjadi usaha yang berkelanjutan.
2. **Meningkatkan Daya Saing Tenant:** Meningkatkan keterampilan teknis, bisnis, dan akses pasar bagi tenant kreatif.
3. **Menyediakan Akses Sumber Daya:** Memberikan dukungan berupa pelatihan, mentoring, akses pendanaan, fasilitas kerja, dan jaringan mitra strategis.
4. **Mendorong Transformasi Digital:** Membantu pelaku usaha kreatif memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha.

III. Tahapan Inkubasi

1. Pra-Inkubasi

Tujuan: Menyeleksi tenant potensial dan membantu mereka mempersiapkan rencana bisnis awal.

- **Kegiatan Utama:**
 - a. Rekrutmen tenant melalui seleksi administratif dan wawancara.
 - b. Lokakarya pengembangan ide bisnis kreatif.
 - c. Penyusunan model bisnis awal menggunakan Business Model Canvas (BMC).

2. Inkubasi

Tujuan: Meningkatkan kapasitas tenant melalui pelatihan, mentoring, dan pendampingan intensif.

- **Fokus Utama:**
 - a. **Pelatihan:** Materi seputar manajemen bisnis, branding, pemasaran digital, desain produk, dan pengelolaan keuangan.
 - b. **Mentoring:** Sesi konsultasi dengan mentor berpengalaman di industri kreatif.
 - c. **Akses Pendanaan:** Penyediaan informasi terkait hibah, investor, atau peluang pendanaan dari pemerintah/swasta.

d. **Business Matching:** Menghubungkan tenant dengan mitra strategis, seperti perusahaan besar, komunitas kreatif, dan platform e-commerce.

3. Pasca-Inkubasi

Tujuan: Memonitor dan mendukung tenant yang telah lulus inkubasi agar mampu berkembang secara mandiri.

- **Kegiatan Utama:**
 - a. Monitoring dan evaluasi kinerja tenant selama 2 tahun setelah kelulusan.
 - b. Fasilitasi dalam membangun jejaring profesional antar-tenant.
 - c. Penyediaan akses ke pameran atau platform promosi usaha kreatif.
 - d. Dukungan akses terhadap peluang pendanaan lanjutan.

IV. Strategi Implementasi Model Inkubasi

1. Penyusunan Kurikulum Inkubasi

Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan spesifik tenant kreatif, meliputi:

- Teknik storytelling untuk branding produk.
- Pembuatan prototipe produk kreatif.
- Manajemen hak kekayaan intelektual (HKI).
- Pemanfaatan media sosial dan e-commerce.

2. Fasilitas Pendukung

- **Co-working Space Kreatif:** Ruang kerja kolaboratif dengan fasilitas teknologi tinggi.
- **Lab Digital dan Studio Produksi:** Untuk mendukung tenant dalam produksi konten digital dan produk kreatif.
- **Infrastruktur Pemasaran:** Bantuan promosi melalui platform digital dan jejaring mitra.

3. Kolaborasi dengan Mitra

Inkubator bekerja sama dengan:

- Pemerintah daerah, untuk mendukung program pengembangan UMKM kreatif.
- Platform e-commerce dan media sosial untuk memasarkan produk.
- Komunitas kreatif sebagai mitra pengembangan tenant.

V. Target Tenant

1. Usaha kreatif berbasis seni dan budaya.
2. Start-up digital kreatif (desain grafis, animasi, game development).
3. Bisnis kreatif berbasis produk lokal (fashion, kerajinan tangan, kuliner inovatif).
4. Pelaku usaha kreatif yang baru memulai atau ingin meningkatkan skala usahanya.

VI. Indikator Keberhasilan

- **Jumlah Tenant yang Lulus:** Minimal 80% tenant menyelesaikan program inkubasi.
- **Pengembangan Bisnis:** 70% tenant mencapai peningkatan omzet atau skala usaha.
- **Akses Pendanaan:** Minimal 50% tenant mendapatkan pendanaan lanjutan.
- **Kesejahteraan Sosial:** Kontribusi tenant terhadap penciptaan lapangan kerja baru di sektor kreatif.

VII. Rencana Kerja Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang

Jangka Pendek (1 Tahun)

- Menyusun kurikulum pelatihan dan merekrut 10 tenant kreatif.
- Meluncurkan program inkubasi pertama.

Jangka Menengah (3 Tahun)

- Mendampingi minimal 30 tenant.
- Menjalinkan kerja sama dengan 10 mitra strategis.

Jangka Panjang (5 Tahun)

- Mengembangkan ekosistem inkubasi kreatif di daerah.
- Membuka cabang atau program tambahan untuk tenant di sektor kreatif lainnya.

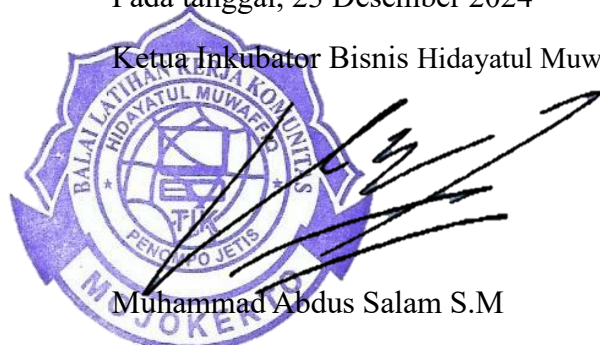
VIII. Penutup

Dokumen model inkubasi ini dirancang untuk menjadi panduan operasional Inkubator Bisnis HIDAYATUL MUWAFFIQ dalam mengembangkan sektor kreatif. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan tenant, diharapkan IBHM mampu mencetak pelaku usaha kreatif yang tangguh, inovatif, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Ditetapkan di Mojokerto

Pada tanggal, 23 Desember 2024

Ketua Inkubator Bisnis Hidayatul Muwaffiq



Muhammad Abdus Salam S.M

NIP.-